

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis terhadap hasil penelitian skripsi yang berjudul pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual santri putra di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Dusun Tipar Kabupaten Majalengka, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan shalat dhuha santri putra di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Dusun Tipar Kabupaten Majalengka termasuk dalam kategori **Baik**. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata pembiasaan shalat dhuha santri putra sebesar **72,425**, pada interval 61-80%.
2. Kecerdasan spiritual santri putra di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Dusun Tipar Kabupaten Majalengka dalam kategori **Cukup**. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan bahwa kecerdasan spiritual santri putra sebesar **59,55**. Karena **59,55** berada pada interval antara 41-60% maka dikategorikan **Cukup**.
3. Pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual santri putra di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Dusun Tipar Kabupaten Majalengka termasuk dalam kategori **Kuat**. Hal ini dapat diketahui dari besarnya r_{xy} sebesar **0,810** yang terletak antara **0,80-1,00**.

Besarnya pengaruh pembiasaan shalat dhuha (Variabel X) terhadap kecerdasan spiritual santri putra (Variabel Y) berdasarkan perhitungan *KD* (Koefisien Determinasi) adalah sebesar 65,6% dan sisanya sebesar 34,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana yang telah diuraikan di atas, sebaiknya pondok pesantren Ihsan Nurul Huda dapat lebih membuat program-program yang konkrit untuk membentuk karakter santri, sehingga kegiatan yang berada di pondok pesantren dapat terprogram secara tersusun dan rapih. Selain itu tenaga pengajar pondok pesantren dapat mendukung proses pembiasaan shalat dhuha santri, dengan mempertahankan dan

mengembangkan pemberian teladan, sikap pemantauan dan juga pengawasan dalam membina karakter bagi para santri putra pondok pesantren Ihsan Nurul Huda.

Kepada para peneliti yang ingin meneliti topik penelitian serupa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan. Peneliti dapat lebih mengembangkan dan meneladani bahasan ataupun objek penelitian mengenai pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual santri putra, dengan melihat dan meneliti dalam sisi lainnya. Selain itu juga peneliti diharapkan mampu mencari sumber informasi lainnya yang lebih mendalam baik dari buku maupun dari berbagai pihak informan yang ada kaitannya dengan judul penelitian yang dipilih oleh peneliti.

